

**IMPLICATURE OF CONVERSATION IN WEBTOON  
304th STUDY ROOM FELICIA HUANG'S  
WORKS A PRAGMATIC REVIEW**

Robiatun Adawiyah Siregar<sup>1</sup>, Mangatur Sinaga<sup>2</sup>, Charlina<sup>3</sup>  
wiyahrobiatun@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, charlina@lecturer.unri.ac.id.  
No. Hp 082283663483

*Indonesian language and Literature Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research is entitled the conversational implicature in the comic webtoon 304th study room by Felicia Huang, a pragmatic review. The purpose of this research is to describe and analyze the types and functions of conversational implicature contained in the comic webtoon 304th study room by Felicia Huang. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques using reading techniques, and note taking techniques. Data analysis technique is in the form of data transcription. The results of the study are firstly there are three types of conversational implicature, namely a) special conversation implicator which consists of 21 data b) general conversation implicator, totaling 14 data c) conversation scale with 3 data scale; secondly, the implicature function in the webtoon comic 304th study room by Felicia Huang, namely a) the implicature function approves 1 data, b) the implicature function commands 5 data, c) the implicature function requests 6 data, d) the implicature function confirms 8 data, e) functions the implicature complains 7 data, f) the implicature function insinuates 6 data and g) the implicature function states 5 data.*

**Key Words:** *Implications, Types of Conversation Implications, Implications Function, Webtoon 304th Study Room by Felicia Huang*

# IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM KOMIK *WEBTOON* *304<sup>th</sup> STUDY ROOM* KARYA FELICIA HUANG SEBUAH TINJAUAN PRAGMATIK

Robiatun Adawiyah Siregar<sup>1</sup>, Mangatur Sinaga<sup>2</sup>, Charlina<sup>3</sup>  
wiyahrobiatun@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com, charlina@lecturer.unri.ac.id.  
No. Hp 082283663483

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul implikatur percakapan dalam komik *webtoon 304th study room karya felicia huang* sebuah tinjauan pragmatik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis jenis dan fungsi implikatur percakapan yang terdapat di dalam komik *webtoon 304th study room karya felicia huang*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca, dan teknik catat. Teknik analisis data berupa mentranskripsi data. Hasil penelitian yaitu pertama terdapat tiga jenis implikatur percakapan yaitu a) implikatur percakapan khusus yang berjumlah 21 data b) implikatur percakapan umum berjumlah 14 data c) implikatur percakapan berskala 3 data; kedua, fungsi implikatur dalam komik *webtoon 304th study room karya felicia huang*, yaitu a) fungsi implikatur menyetujui 1 data, b) fungsi implikatur memerintah 5 data, c) fungsi implikatur meminta 6 data, d) fungsi implikatur penegasan 8 data, e) fungsi implikatur mengeluh 7 data, f) fungsi implikatur menyindir 6 data dan g) fungsi implikatur menyatakan 5 data.

**Kata Kunci:** Implikatur, Jenis Implikatur Percakapan, Fungsi Implikatur, *Webtoon 304th Study Room Karya Felicia Huang*.

## PENDAHULUAN

Manusia selalu mengatakan suatu hal dengan maksud tertentu. Manusia juga menyatakan hal tersebut tidak dapat diinterpretasikan secara langsung. Tuturan diawali dengan berbasa-basi yang diucapkan secara langsung. Manusia lebih cenderung mengatakan hal yang terpikir dan sesuai dengan apa yang dilihat, dan didengar. Tidak jarang bahwa ada beberapa orang yang masih menggunakan bahasa kiasan dalam tuturan dalam berinteraksi pada konteks dan suasana tertentu.

Menurut Levinson (2012:7) pragmatik adalah kajian hubungan antara bahasa dan konteks yang digramatikalisasi atau dikodekan di dalam struktur suatu bahasa. Berdasarkan pendapat Levinson, maka pragmatik adalah kajian hubungan suatu bahasa yang sesuai dengan konteksnya atau sesuai dengan situasi penutur. Dengan demikian pragmatik menurut Levinson berhubungan antara bahasa dan konteks yang gramatikal atau sesuai dengan tata bahasa dan terstruktur.

Menurut Parker (dalam Rahardi, 2005:48) pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Artinya pragmatik adalah sebuah ilmu bahasa yang membahas tentang struktur suatu bahasa secara eksternal atau makna yang dipengaruhi oleh hal-hal di luar bahasa ataupun yang disebut dengan konteks. Pragmatik menurut Parker dapat ditekankan pada bahasa yang dikaji secara eksternal maksudnya konteks bahasa yang di kaji bukan hanya yang terstruktur namun dapat dikaji melalui konteks suasana dan keadaan.

Dari beberapa pendapat ahli mengenai pragmatik penulis menyimpulkan bahwa pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa tidak hanya dilihat dari hal-hal yang terstruktur menurut bahasa namun mengkaji hal-hal diluar struktur bahasa, konteks dan suasana.

Yule (2006: 70-74) menyebutkan bahwa implikatur percakapan ada tiga jenis, yaitu implikatur percakapan khusus, implikatur percakapan umum, dan implikatur percakapan berskala. Penjabaran masing-masing implikatur tersebut sebagai berikut.

### **b.1 Implikatur Percakapan**

Asumsi dasar percakapan adalah, jika ditunjukkan sebaiknya bahwa peserta-pesertanya mengikuti prinsip kerja sama dan maksim-maksim (Yule, 2006:69)

#### **b.1.1 Implikatur Percakapan Khusus**

Implikatur percakapan khusus merupakan implikatur yang muncul karena adanya pengetahuan khusus terhadap konteks tertentu. Konteks membuat penutup mengasumsikan informasi yang diketahui secara lokal inferensi-inferensi yang sedemikian dipersyaratkan untuk menentukan maksud yang disampaikan menghasilkan implikatur percakapan khusus.

##### **b.1.1.1 Implikatur Percakapan Khusus *Hiperbolis***

Hiperbolis artinya bersifat berlebih-lebihan. Peneliti menyimpulkan bahwa implikatur percakapan khusus hiperbolis merupakan percakapan yang di dalamnya mengandung implikatur percakapan khusus secara berlebih-lebihan.

##### **b.1.1.2 Implikatur Percakapan Khusus *Ejekan***

Ejekan memiliki arti berupa perbuatan yang bermaksud untuk mengejek, olok-olok, sindiran.

### **b.1.1.3 Implikatur Percakapan Khusus *Permintaan***

Permintaan berasal dari kata minta, yang berarti berkata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu; mohon.

### **b.1.1.4 Implikatur Percakapan Khusus *Penolakan***

Penolakan berasal dari kata dasar tolak. Penolakan artinya proses, cara, perbuatan menolak.

### **b.1.1.5 Implikatur Percakapan Khusus *Tuduhan***

Tuduhan berasal dari kata *tuduh* yang berarti hasil menuduh; hal yang dituduhkan; dakwaan.

### **b.1.1.6 Implikatur Percakapan Khusus *Kesepakatan***

Kesepakatan artinya setuju; perihal sepakat. Peneliti menyimpulkan bahwa implikatur percakapan khusus kesepakatan adalah suatu percakapan yang di dalamnya mengandung implikatur percakapan khusus dan dituturkan sehingga terjadi suatu kesepakatan antara penutur dan mitra tutur.

### **b.1.1.7 Implikatur Percakapan Khusus *Perintah***

Implikatur percakapan memerintah berupa deklaratif atau wujud kalimat pernyataan, tetapi memiliki maksud memberikan perintah.

## **b.1.2 Implikatur Percakapan Umum**

Implikatur percakapan umum berbeda dengan implikatur percakapan khusus. Implikatur umum tidak memerlukan konteks untuk menginterpretasikan makna implikasi. Yule (2006: 74) mengungkapkan bahwa implikatur umum merupakan implikatur yang tidak memperhitungkan makna tambahan. Dengan kata lain, orang yang berperan pada proses tuturan mengasumsikan makna percakapan hanya dengan mengamati struktur kata yang dipakai.

### **b.1.2.1 Implikatur Percakapan Umum *Permintaan***

Permintaan berasal dari kata dasar minta, artinya berkata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu; mohon.

### **b.1.2.2 Implikatur Percakapan Umum *Penolakan***

Peneliti menyimpulkan bahwa implikatur percakapan umum penolakan adalah suatu percakapan yang mengandung implikatur percakapan umum dan dituturkan dalam tuturan penolakan.

### **b.1.2.3 Implikatur Percakapan Umum *Tuduhan***

Tuduhan berasal dari kata dasar tuduh. Tuduhan artinya hasil menuduh; hal yang dituduhkan.

### **b.1.2.4 Implikatur Percakapan Umum *Laporan (Memberitahu)***

Peneliti menarik kesimpulan bahwa implikatur percakapan umum laporan merupakan suatu percakapan yang wujudnya berupa pemberitahuan dan mengandung implikatur percakapan umum di dalamnya.

#### **b.1.2.5 Implikatur Percakapan Umum *Penyangkalan***

Penyangkalan kata dasar sangkal yang berarti *bantah*; tidak membenarkan. Penyangkalan yaitu protes, cara, perbuatan menyangkal.

#### **b.1.2.6 Implikatur Percakapan Umum *Perintah***

Implikatur percakapan memerintah berupa deklaratif atau wujud kalimat pernyataan, tetapi memiliki maksud memberikan perintah.

#### **b.1.3 Implikatur Percakapan Berskala**

Yule (2006: 71-74) Informasi tertentu selalu disampaikan dengan memilih sebuah kata yang menyatakan suatu nilai dari suatu skala nilai. Ini secara khusus tampak jelas dalam istilah-istilah untuk mengungkapkan kuantitas. Menyatakan suatu nilai dari suatu skala nilai. Ketika sedang bertutur penutur memilih kata dari skala itu yang paling informatif dan benar (kualitas dan kuantitas) seperti: *Semua, sebagian besar, banyak, beberapa, sedikit, selalu, sering, kadang-kadang*

#### **b.1.3.1 Implikatur Percakapan Berskala *Permintaan***

Permintaan berasal dari kata dasar minta, artinya berkata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu; mohon.

#### **b.1.3.2 Implikatur Percakapan Berskala *Laporan (memberitahu)***

Implikatur percakapan berskala laporan adalah suatu percakapan yang wujudnya berupa pemberitahuan dan mengandung implikatur percakapan berskala di dalamnya.

#### **b.1.3.3 Implikatur Percakapan Berskala *Tuduhan***

Tuduhan artinya hasil menuduh; peneliti menyimpulkan bahwa implikatur percakapan berskala tuduhan artinya suatu percakapan yang wujudnya tuduhan dan mengandung implikatur percakapan berskala.

Salah satu alasan mengapa penulis mengambil objek komik *Webtoon* karena meningkatnya minat baca pada *Webtoon*. *Webtoon* ini merupakan *Webtoon* dengan rating pembaca terbanyak nomor lima di Indonesia. Ditulis oleh Felicia Huang Komikus yang berasal dari Pekanbaru, Riau yang mengangkat tentang tempat-tempat yang ada di Pekanbaru salah satunya bundaran merdeka dan Universitas Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Apa saja jenis-jenis implikatur yang terdapat dalam Komik *Webtoon 304th Study Room*? (2) Apa saja Fungsi implikatur percakapan dalam Komik *Webtoon 304th Study Room*?

Tujuan Penelitian adalah: (1) Mendeskripsikan jenis implikatur dalam komik *Webtoon 304th Study Room* Karya Felicia Huang: Sebuah Tinjauan Pragmatik. (2) Mendeskripsikan fungsi Implikatur dalam Komik *Webtoon 304th Study Room* Karya Felicia Huang.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif itu adalah penelitian memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penulis menggunakan metode ini guna mendeskripsikan adanya implikatur yang terdapat dalam Komik Webtoon *304<sup>th</sup> Study Room* karya Felicia Huang: Sebuah Tinjauan Pragmatik.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2019. Jenis penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mementingkan penjelasan mengenai hubungan antara data yang diteliti. Sasaran dalam penelitian kualitatif ini adalah jenis implikatur percakapan dan fungsi implikturnya.

Sumber data penelitian ini dari Data pada penelitian ini didapatkan dari aplikasi *Line webtoon* dengan judul *304<sup>th</sup> Study Room* karya Felicia Huang yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Memfoto *Line Webtoon* satu per satu per episode karena dari aplikasi *Line webtoon 304<sup>th</sup> Study Room* tidak memperbolehkan untuk *menscreenshot* karena itu termasuk melanggar privasi dari kebijakan *Line Webtoon 304<sup>th</sup> Study Room*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data. Selanjutnya yang dilakukan penulis adalah teknik dokumentasi dan Teknik catat merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat setiap percakapan yang termasuk ke dalam implikatur percakapan.

Teknik analisis data ialah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan jenis implikatur percakapan dan fungsinya.

### A.1.1 Implikatur Percakapan Khusus *Hiperbolis*

Reiva: “Jadi satu-satunya cewek di antara para pangeran sekolah rasanya, kayak drama romantis Korea...”

Desyca: “Jangan delusi, lagipula daripada drama romantis Korea, situasiku saat ini, lebih *mirip gembel yang nyasar di antara penghuni istana*”

Reiva: “Suram amat”

(Episode 1)

Memunculkan implikatur percakapan (1)Desyca yang nyasar dan berada di antara penghuni istana layaknya gembel (2) Desyca menganggap derajatnya seperti gembel jika disejajarkan dengan siswa yang berasal dari Binusvi dan berada di tim yang isinya laki-laki semua dan memiliki wajah yang tampan dan kaya. Dalam tuturan tersebut jelas bahwa tuturan Desyca mengandung implikatur percakapan khusus hiperbolis karena terlalu berlebih-lebihan dari maksud sebenarnya

### **A.1.2 Implikatur Percakapan Khusus Ejekan**

Juna: “Kamu ikut karantina juga?, di tim apa? Boleh kenalan?”

Irene: “Eh, memangnya kita satu hotel karantina sama anak SD ya?”

(Episode 46)

Hal ini menyebabkan munculnya implikatur percakapan khusus ejekan yang ditandai oleh tuturan Irene “*Eh, memangnya kita satu hotel karantina sama anak SD ya?*” implikatur percakapan (1) Irene menganggap postur badan Juna yang mirip anak SD dan (2) Irene secara tidak langsung menolak Juna untuk berkenalan dengannya.

### **A.1.3 Implikatur Percakapan Khusus Permintaan**

Mami Cecil : “Saya Ibunya Dirga, panggil saja Mama Cecil, jadi tolong jelaskan kenapa Kamu nggak ngabarin kalau anak saya sakit saat di karantina?”

Kak Jie : “Mmm tolong turunin dulu pisaunya”

(Episode 23)

Tuturan tersebut termasuk ke dalam implikatur percakapan khusus permintaan yang ditandai oleh tuturan Kak Jie “*Mmm tolong turunin dulu pisaunya*” kata “tolong” telah menandakan bahwa tuturan tersebut merupakan ungkapan permintaan.

### **A.1.4 Implikatur Percakapan Khusus Penolakan**

Pegawai salon: “Aduh, adik ganteng, cuss sini Kakak rapiin rambutnya, mau dipotong model apa?”

Reihan: “Balik kiri maju jalan”

Pak Zam: “Reihan”

(Episode 23)

Memunculkan implikatur percakapan (1) bergerak keluar dari dalam salon (2) menolak dan tidak ingin memotong rambutnya.

### **A.1.5 Implikatur Percakapan Khusus Tuduhan**

Kak Jie : “Tapi anak itu sangat mirip dengan Cece. Ini nggak mungkin cuma kebetulankan? Apa Mama menyembunyikan Cece dariku karena Cece depresi dan gila?”

Mama Jie : “Yanjie dengar Mama. Kau bilang mau lebih mempercayai anggota keluargamukan?”

(Episode 26)

Konteks yang terjadi di dalam percakapan mendukung kecurigaan Kak Jie karena kebetulan-kebetulan yang sering terjadi terhadapnya, sehingga memperkuat keyakinannya ada hal lain yang terjadi yang belum Kak Jie ketahui.

### **A.1.6 Implikatur Percakapan Khusus Kesepakatan**

Desyca : “Kita taruhan! Kalau di tes final rankingku di atas Kamu, Kamu harus pakai kostum maid[i] dan jadi pembantuku selama sebulan!

Dirga : “Boleh saja, tapi kalau Aku yang menang siap-siap saja hidungmu akan kujejali kaos kaki kotor yang sengaja kusimpan di keranjang cucian selama 40 hari, gimana?”

Desyca : “Ugh.. sah?”  
Dirga : “Sah”

(Episode 1)

Implikatur percakapan khusus data 18 ditandai dengan tuturan Desyca “*ugh.. sah?*” mengimplikasikan bahwa menawari kesepakatan kepada Dirga mengenai suatu taruhan yang dimana mereka berlomba-lomba untuk menjadi ranking pertama dalam setiap tes yang akan diadakan oleh panitia OSN.

#### **A.1.7 Implikatur Percakapan Khusus *Perintah***

Reihan : “Ayah, gimana steak dan pastanya ? enak? Hari ini Reihan yang masak.  
Pak Ridwan : “Kau ini sudah Ayah bilang, berhenti melakukan pekerjaan perempuan seperti memasak!”  
Reihan : “Maaf”

(Episode 26)

Implikatur data tersebut memunculkan implikatur perintah ditandai oleh tuturan Pak Ridwan “Kau ini sudah Ayah bilang, berhenti melakukan pekerjaan perempuan seperti memasak!” tanda “!” diakhir tuturan Pak Ridwan memperjelas kalimat tersebut merupakan kalimat perintah.

#### **A.2.1 Implikatur Percakapan Umum *Permintaan***

Pak Zam : “Nona Mira tolong maafkan sikap murid-murid saya”  
Mama Mira : “Ahaha nggak apa-apa saya maklum”

(Episode 18)

Implikatur percakapan umum permintaan ditandai oleh tuturan Pak Zam yang menggunakan kata “tolong” tuturan implikatur tersebut dapat dipahami oleh Nona Mira dengan menjawab “saya maklum”.

#### **A.2.2 Implikatur Percakapan Umum *Penolakan***

Dirga : “Mama liat deh tadi jian menggambar di sekolah, ini mama, ini jian, ini papa, jian gambar mama cantikkan, lagi senyum”  
Mama : “Bodoh, kau pikir Aku bisa tersenyum bersama kalian, kau, dan Ayah sialanmu itu, kalian merusak hidupku”

(Episode 12)

Implikatur percakapan umum penolakan ditandai oleh tuturan Mama “*Bodoh, kau pikir Aku bisa tersenyum bersama kalian, kau, dan Ayah sialanmu itu, kalian merusak hidupku*” yang mengimplikasikan penolakan atas apa yang diucapkan Dirga. Hal tersebut didukung karena Dirga juga merupakan anak yang tidak Mama harapkan untuk lahir ke dunia.

#### **A.2.3 Implikatur Percakapan Umum *Tuduhan***

Pak Zam : “Pak apa yang kalian Rencanakan? 40 hari kalian sengaja menyingkirkan saya agar saya tidak mengganggu apapun rencana kalian?”  
Pak Khaidir : “Jangan asal bicara kau, Zam. Kalau kau berani fitnah Aku akan..”

Pak Zam : “Salah satu Buktinya ada di meja anda”

Pak Khaidir : “Haha jangan terlalu percaya diri, Zam yang kau sebut sebagai barang bukti itu tidak berarti apa-apa!”

(Episode 42)

Implikatur percakapan umum yang terjadi ditandai oleh tuturan Pak Zam yaitu *“Pak apa yang kalian Rencanakan? 40 hari kalian sengaja menyingkirkan saya agar saya tidak mengganggu apapun rencana kalian?”* yang memunculkan implikatur tuduhan.

#### **A.2.4 Implikatur Percakapan Umum Laporan (Memberitahu)**

Mbak kasir : “Totalnya Rp 782.300, Mister”

Mas Bejo : “Mereka belanja apa saja?, Mbak, ada diskon pelajar?”

(Episode 9)

Mas Bejo terkejut karena totalnya sangat banyak sehingga Mas Bejo meminta kepada Mbak kasir untuk diberikan diskon karena mereka semua masih pelajar.

#### **A.2.5 Implikatur Percakapan Umum Penyangkalan**

Mas Bejo : “Kamu cemburu dek?”

Dirga : “Terserah kalau kalian mau ngerebutin cewek itu, Dirga nggak ikutan, bagiku dia musuh”

(Episode 5)

Implikatur percakapan umum penyangkalan ditandai oleh tuturan Dirga yang sangat tidak ingin ikut campur dengan tantangan yang Reihan berikan sehingga Mas Bejo menyangka Dirga cemburu kepadanya karena telah duluan mendekati Desyca. Namun Dirga menyangkal dan mengatakan bahwa Dirga sama sekali tidak cemburu dan tidak ingin mengikuti tantangan Reihan.

#### **A.2.6 Implikatur Percakapan Umum Perintah**

Kak Jie : “Ini soal fisiknya, waktu kalian 5 menit”

Desyca : “Lima menit!!!!”

Mas Bejo : “Jendral ini essay, bukan gosok gigi”

Implikatur data 35 ditandai melalui tuturan Kak Jie *“Ini soal fisiknya, waktu kalian 5 menit”* ungkapan tersebut mengimplikasikan bentuk perintah.

#### **A.3.1 Implikatur Percakapan Berskala Permintaan**

Reihan : “Asap kabut mulai tebal lagi”

Juna : “Bilangin sama bokap elu, tangkapin tuh yang bakar lahan tiap tahun gak kelar-kelar”

Reihan : “Hmmm” kayak Ayah bakal peduli sama omonganku”

(Episode 16)

Implikatur percakapan pada data 36 ditandai Juna *“Bilangin sama bokap elu, tangkapin tuh yang bakar lahan tiap tahun gak kelar-kelar”* yang mengimplikasikan permintaan.

### **A.3.2 Implikatur Percakapan Berskala *Laporan* (memberitahu)**

Kak lie : “Jadi Desyca, gimana caranya Kamu mengganti kemeja Gucci \$8.000 saya yang Kamu robekin?”

Desyca : “Ampun, jual ginjal aja kali ya?”

(Episode 17)

Menyatakan hitungan angka atau nominal. Pertanyaan tersebut mengimplikasikan pertanggung jawaban atas kelakuan yang Desyca perbuat yang telah merobekkan kemeja mahalny.

### **A.3.3 Implikatur Percakapan Berskala *Tuduhan***

Lucas : “Dua bulan ini banyak yang liat Pak kepek berkali-kali bertemu dengan tamu asing. Bahkan ada yang dengar mereka ngomongin proyek pembangunan asrama.

Kak Jie : “Kebakaran ini terlalu kebetulankan?”

Implikatur percakapan yang terkandung adalah implikatur percakapan berskala tuduhan. Lucas seolah menuduh Pak kepek dalang dari kebakaran yang terjadi di asrama sekolah Binusvi.

### **B.2.1 Fungsi Implikatur menyetujui**

Desyca : “Kita taruhan! Kalau di tes final rankingku di atas Kamu, Kamu harus pakai kostum maid[i] dan jadi pembantuku selama sebulan!”

Dirga : “Boleh saja, tapi kalau Aku yang menang siap-siap saja hidungmu akan kujejali kaos kaki kotor yang sengaja kusimpan di keranjang cucian selama 40 hari, gimana?”

Desyca : “Ugh.. sah?”

Dirga : “Sah”

(Episode 1)

Fungsi implikatur pada data 18 terdapat tuturan Desyca “sah” lalu direspon oleh Dirga “sah” temuan tersebut memiliki fungsi menyetujui kesepakatan yang telah dibuat.

### **B.2.2 Fungsi Implikatur memerintah**

Reihan : “Ayah, gimana steak dan pastanya ? enak? Hari ini Reihan yang masak.

Pak Ridwan : “Kau ini sudah Ayah bilang, berhenti melakukan pekerjaan perempuan seperti memasak!”

Reihan : “Maaf”

(Episode 26)

Percakapan terjadi saat Reihan mengatakan bahwa masakan yang sedang Pak Ridwan adalah masakan buatannya. Fungsi implikatur percakapan data 19 termasuk ke dalam fungsi memerintah.

### **B.2.3 Fungsi Implikatur Meminta**

Reihan : “Pemilik cafenya cantik lho Pak. Umurnya kayaknya sekitar 5 tahun lebih muda dari bapak, masih single lho”

Pak Zam : “Uhuk, baiklah Kamu bantu Bapak cari baju yang bagus ya”

(Episode 22)

Fungsi implikatur meminta data 9 dituturkan oleh Pak Zam “*Kamu bantu Bapak cari baju yang bagus ya*” temuan tersebut memiliki fungsi meminta.

#### **B.2.4 Fungsi Implikatur Penegasan**

Desyca : “Apa Laoshi akan memisahkan Dirga dengan keluarga angkatnya?”

Kak Lie : “Ya tentu saja kalau tes DNA memang membuktikan Dirga keponakan Laoshi, Laoshi lebih berhak mengasuhnya daripada keluarga angkatnya.”

Fungsi implikatur penegasan data 28 ditandai oleh tuturan Kak Lie “*Laoshi lebih berhak mengasuhnya daripada keluarga angkatnya.*” dalam konteks ini percakapan sebelumnya Kak Jie telah menyatakan bahwa Kak Jie sudah merasa bahwa Dirga memiliki ikatan khusus dengannya.

#### **B.2.5 Fungsi Implikatur Mengeluh**

Kak Jie : “Ini soal fisiknya, waktu kalian 5 menit”

Desyca : “Lima menit!!!!”

Mas Bejo : “Jendral ini essay, bukan gosok gigi”

Fungsi implikatur pada data 34 ditandai oleh tuturan Mas Bejo “*Jendral ini essay, bukan gosok gigi*” yang ditujukan sebagai ungkapan keluhan terhadap waktu yang diberikan Kak Jie yaitu 5 menit untuk mengerjakan soal fisika tingkat OSN nasional yang rumit.

#### **B.2.6 Fungsi Implikatur Menyindir**

Reihan : “Aku nggak dianggap cowok sama Desyca” hiks hiks

Juna : “Makannya pacaran sama cewek dua dimensi aja..”

Mas Bejo : “Makannya potong rambut”

(Episode 16)

Fungsi implikatur menyindir data 5 ditandai oleh tuturan Juna dan Mas Bejo. Ungkapan tersebut mengimplikasikan menyindir Reihan agar segera memotong rambutnya dan jangan kasar memperlakukan perempuan.

#### **B.2.7 Fungsi Implikatur Menyatakan**

Desyca : “Dirgaa!! Kenapa Kamu enggak angkat telepon Ibumu? Dia lagi di rumah sakit kan?, Aku tau kau benci perempuan tapi jangan benci Ibumu kau mau dikutuk jadi batu?”

Dirga : “Aku nggak punya Ibu”

Fungsi implikatur menyatakan data 12 ditandai oleh tuturan Dirga “*Aku nggak punya Ibu*”implikasinya bukan berarti Dirga tidak memiliki seorang Ibu hanya konteksnya disini memang Dirga sangat membenci Ibunya.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap percakapan antartokoh dalam Komik Webtoon *304<sup>th</sup> Study Room* Karya Felicia Huang peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut yaitu; 21 implikatur percakapan khusus (IPK), 14 implikatur percakapan umum (IPU), dan 3 implikatur percakapan berskala (IPB). Masing-masing jenis implikatur tersebut diklasifikasikan menjadi beberapa jenis sesuai ciri penanda dan wujud percakapannya. fungsi tuturan berimplikatur permintaan yakni sebanyak 9 data, fungsi tuturan berimplikatur penyangkalan sebanyak 1 data fungsi implikatur menyetujui, 5 data fungsi implikatur memerintah, 6 data fungsi implikatur meminta, 4 data fungsi implikatur penegasan, 9 data fungsi implikatur menyindir, dan 6 data fungsi implikatur menyatakan.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan ataupun kelemahan dalam Komik Webtoon *304<sup>th</sup> Study Room* Karya Felicia Huang yaitu:

1. Akhir cerita yang belum selesai penulis menyajikannya sehingga komik webtoon ini hanya memiliki 38 data yang teridentifikasi memiliki implikatur percakapan.
2. Bahasa yang digunakan penulis banyak menyajikan kata-kata yang terlalu bebas dan banyak gambar yang memperlihatkan kekerasan yang dilakukan oleh orang terdekat.

## DAFTAR PUSTAKA

Charlina, dan Mangatur Sinaga. 2007. *Pragmatik*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Sinaga, Mangatur dkk. 2015. *Aliran Linguistik Suatu Pengantar Pemahaman*: Pekanbaru. Mandala Publishing.

Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Terj. Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press

Webtoon. 2017. “*Study Room 304<sup>th</sup>*” dalam alamat. <http://m.kapanlagi.com/plus/felicia-huang-si-cantik-pembuat-line-webtoon-304th-study-room/>. Diakses 25 April 2019- 27 April 2019.

Amelya, Arai. 2016. “Si Cantik Pembuat Webtoon *Study Room 304<sup>th</sup>*” dalam alamat <http://m.kapanlagi.com/plus/felicia-huang-si-cantik-pembuat-line-webtoon-304th-study-room/>. Diakses 8 Mei 2019.